BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama bulan Mei tahun 2019 di Klinik Paru Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan tentang profil penggunaan Obat Anti Tuberculosis pada pasien Tuberculosis Paru dewasa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Gambaran data demografi pasien mulai dari jenis kelamin pasien Tuberculosis Paru menunjukkan bahwa pasien dengan jenis kelamin lakilaki lebih dominan (61%) dibandingkan pasien perempuan (39%) dan penyakit Tuberculosis Paru paling banyak diderita oleh pasien dengan range usia 46-55 tahun sejumlah 30% dari total 79 pasien. Penjamin biaya Asuransi kesehatan BPJS (58%) lebih besar daripada Umum (42%) dari total 79 pasien.
- Penggunaan Obat Anti Tuberculosis tertinggi adalah Obat Anti Tuberculosis kategori 1 fase lanjutan yaitu 37 pasien atau 47% dari 79 total sampel.
- Hubungan obat Anti Tuberculosis dengan jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki 2,3% lebih banyak daripada perempuan karena mobilitas yang tinggi.
- 4. Hubungan obat Anti Tuberculosis dengan usia menunjukkan bahwa pada usia produktif 15-59 tahun risiko terkena TB 5-6 kali. Semakin bertambah usia daya tahan tubuh semakin menurun.
- Hubungan obat Anti Tuberculosis dengan penjamin biaya menunjukkan bahwa masyarakat Jawa Timur merupakan provinsi kedua dengan peserta JKN terbanyak

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan periode waktu yang lebih lama dan jumlah sampel yang lebih besar.